

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN HASIL PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah dipaparkan di dalam Bab Tindakan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dapat memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn khususnya pada materi pokok pelaksanaan demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan di kelas VIII SMP Negeri 2 Bahorok.
2. Dengan menggunakan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) akan meningkatkan antusias dan semangat siswa selama dalam proses belajar mengajar berlangsung sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
3. Di dalam memotivasi belajar siswa berdasarkan alat pengumpulan data berupa penyebaran angket serta memberikan Post Test kepada siswa sehingga dapat terlihat adanya peningkatan semangat siswa dalam proses pembelajaran dan siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.
4. Dalam model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) tujuan yang ingin dicapai adalah agar siswa dapat mengaitkan antara teori dengan kehidupan nyata dan mayoritas para siswa telah mampu mengaitkan materi yang telah diajarkan oleh guru dengan kehidupan sehari-hari mereka karena inti dari pembelajaran kontekstual adalah proses

pembelajaran yang bermakna sehingga siswa akan mampu menerima, memahami dan mengaplikasikannya di dunia nyata. Namun dalam penerapannya, masih banyak dari siswa yang kurang menerapkan pelajaran yang baik di dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat.

5. Dari kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan, penulis melihat dan merasakan bahwa :

- a. Dalam proses belajar mengajar suasana kelas menjadi menyenangkan sehingga siswa bersemangat dalam belajar.
- b. Terciptanya kerja sama dalam proses belajar mengajar antara siswa dengan siswa, dan antara siswa dengan guru.
- c. Siswa termotivasi dalam belajar sehingga hasil Post Test yang sangat membanggakan.

6. Dari hasil wawancara dengan guru SMPN 2 Bahorok, penulis menyimpulkan bahwa:

- a. Setelah mengamati penulis dalam penerapan model pembelajaran CTL, guru PKn di SMPN 2 Bahorok juga menyukai model pembelajaran CTL.
- b. Dalam penerapan model pembelajaran CTL guru mengamati dan menilai adanya peningkatan motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada guru atau tenaga pendidik diharapkan agar dapat menguasai berbagai model-model pembelajaran dan menerapkannya dalam proses belajar mengajar agar kegiatan belajar mengajar lebih bervariasi.
2. Dalam proses belajar mengajar guru tidak lagi menerapkan proses belajar mengajar yang monoton yang hanya membuat siswa mendengar ceramah saja dan mencatat materi yang diberikan guru.
3. Siswa dalam pembelajaran kontekstual dipandang sebagai individu yang sedang berkembang dan kemampuan belajar seseorang akan dipengaruhi oleh tingkat perkembangan dan keleluasaan pengalaman yang dimilikinya. Anak bukanlah orang dewasa dalam bentuk kecil, melainkan organisasi yang sedang berada dalam tahap-tahap perkembangan. Kemampuan belajar akan sangat ditentukan oleh tingkat perkembangan dan pengalaman siswa. Maka dengan demikian peran guru bukanlah sebagai instruktur atau penguasa yang memaksakan kehendak melainkan guru adalah pembimbing siswa agar bisa belajar sesuai dengan tahap perkembangannya.
4. Guru juga disarankan melakukan evaluasi tentang cara mengajar dan menyadari dampaknya terhadap anak didik. Untuk menghasilkan peserta didik yang bisa bekerja sama dengan sesamanya dalam pembelajaran di sekolah. Model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) perlu diterapkan khususnya dalam pelajaran PKn, karena model ini dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih bermakna sehingga siswa

mampu menerapkan materi yang telah diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.



THE
Character Building
UNIVERSITY